

**IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS V DI MIN 1 BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

FADILAH ILHAM SAPUTRA

NIM.22862302178

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadilah Ilham Saputra

NIM : 22862302178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 1 Bintan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 26 Mei 2026

Peneliti yang menyatakan,

Fadilah Ilham Saputra
NIM. 22862302178

PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Penerapan *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis
siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 1
Bintan

Ditulis oleh:

Nama : Fadilah Ilham Saputra

NIM : 22862302178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 27 Mei 2026

Pembimbing I

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIDN. 2123048701

Pembimbing II

Zulfan Efendi S. Ag, M.Pd.I
NIDN. 2121016801

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul *Penerapan Project Based Learning Terhadap Berpikir Kritis siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 1 Bintan* Yang ditulis oleh:

Nama : Fadilah Ilham Saputra

NIM : 22862302178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Peneliti berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, 1 Mei 2026

Pembimbing I

Dr. Nahtim Ajmain, M.A
NIDN. 2123048701

Pembimbing II

Zulfan Efendi S.Ag. M.Pd.I
NIDN. 2121016801

ABSTRAK

Fadilah Ilham Saputra, 2026, 02178 Implementasi Metode *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas v di min 1 bintang. Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya permasalahan dalam proses pembelajaran, dimana kemampuan berpikir kritis peserta didik belum berkembang secara optimal. Peserta didik cenderung menerima informasi secara pasif, bergantung pada penjelasan guru, serta belum terbiasa menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara mandiri. Proses pembelajaran masih berfokus pada penyampaian materi dan penyelesaian soal secara konvensional, sehingga siswa kurang dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik triangulasi untuk memperoleh data yang valid dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada Implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak telah dilaksanakan secara efektif melalui enam tahapan utama, yaitu penentuan pertanyaan mendasar yang mendorong siswa berpikir kritis terhadap permasalahan, penyusunan perencanaan proyek secara kolaboratif, penyusunan jadwal kegiatan yang terstruktur, pelaksanaan monitoring untuk mengawasi perkembangan proyek, pengujian hasil melalui presentasi dan diskusi, serta evaluasi pengalaman yang disertai pemberian apresiasi berdasarkan indikator berpikir kritis. Implementasi metode ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain tingginya motivasi dan keaktifan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta peran aktif guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Di sisi lain, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, kurang optimalnya kerja sama antar siswa, serta adanya perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Meskipun demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Project Based Learning* (PjBL) mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Berpikir kritis, Akidah Akhlak

ABSTRACT

Fadilah Ilham Saputra, 2026, 02178 The Application of Project-Based Learning to Foster Critical Thinking Among Fifth-Grade Students in the Akidah Akhlak Course at MIN 1 Bintan. Department of Islamic Education, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

The background to this research is the discovery of a problem in the learning process, where students' critical thinking skills have not developed optimally. Students tend to passively receive information, rely on teacher explanations, and are not yet accustomed to analyzing, evaluating, and solving problems independently. The learning process still focuses on delivering material and conventional problem-solving, resulting in students being under-trained in developing their thinking skills.

This study used a qualitative approach with triangulation techniques to obtain valid and in-depth data. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study focuses on the application of Project-Based Learning (PjBL) in teaching Akidah Akhlak (Islamic Faith) to develop students' critical thinking skills.

The results of the study indicate that the implementation of Project Based Learning (PJBL) in Akidah Akhlak learning has been carried out effectively through six main stages, namely determining basic questions that encourage students to think critically about problems, developing a collaborative project plan, developing a structured activity schedule, carrying out monitoring to oversee project development, testing results through presentations and discussions, and evaluating experiences accompanied by giving appreciation based on critical thinking indicators. The implementation of this method is supported by several factors, including high student motivation and activeness, the availability of adequate facilities and infrastructure, and the active role of teachers in facilitating the learning process. On the other hand, there are several obstacles, such as limited implementation time, less than optimal cooperation between students, and differences in student abilities in understanding learning materials. Nevertheless, overall it can be concluded that the implementation of Project Based Learning (PJBL) is able to develop students' critical thinking skills in Akidah Akhlak learning.

Keywords: *Project-Based Learning, Critical Thinking, Islamic Beliefs and Ethics*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُوْ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَ عَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala

- اَلرَّبَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلُّ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- اِنَّ nau'u
- اِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

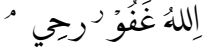
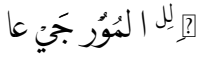
Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi *Metode Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 1 Bintang” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta dukungan berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M. Pd. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurahman Kepulauan Riau
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz. M. Si. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurahman Kepulauan Riau
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurahman Kepulauan Riau

5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Bapak Zulfan Efendi. S.Ag. M.Pd.I., selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan arahan, bimbingan, dan perhatian dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Seluruh dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang dengan penuh keikhlasan dan ketulusan telah memberikan ilmu yang sangat berharga, sehingga penulis memperoleh bekal yang bermanfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat.
8. Ibu Indrwilis, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MIN 1 Bintan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Intan, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara.
10. Keluarga tercinta, ayah Rusmali, ibu Agus Maria, Fauzan Afdal Saputra, April Rusmaulana, dan Mesya Asyifa Nindi Putri yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, doa, dan motivasi tanpa henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana.
11. Teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan kebersamaan yang tak ternilai sepanjang perjalanan perkuliahan. Solidaritas dan

persahabatan yang terjalin telah menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi berbagai tantangan.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua do'a, bantuan dan bimbingannya mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan masyarakat luas.

Bintan, 29 Juni 2026

Fadilah Ilham Saputra
NIM: 22862302178

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Bersabar, berusaha, dan bertawakal adalah kunci dalam setiap perjuangan

Sungguh Megah Kerajaan kutai

Berdiri megah dengan Kayu

Belajar Bukan Pngkal Pandai

Tapi belajar untuk mencari ilmu

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Tanpa izin dan ridho-Nya, tidak mungkin penulis memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menuntaskan proses ini. Karya ini secara khusus dipersembahkan kepada ibu tercinta yang tiada henti memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tulus tanpa batas. Setiap langkah dalam perjalanan pendidikan ini tidak terlepas dari pengorbanan dan perjuangan beliau. Jerih payah dan air mata yang telah diberikan menjadi motivasi terbesar dalam meraih cita-cita. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan serta ilmu yang sangat berharga. Selain itu, terima kasih kepada keluarga besar, sahabat, dan teman-teman atas dukungan moral serta kebersamaan yang begitu berarti. Kepada almamater tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi amal kebaikan bagi penulis. Harapannya, ilmu yang diperoleh dapat diamankan serta memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvii
MOTTO	xx
PERSEMBAHAN	xxi
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	7
D. Kajian Terdahulu	9
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bintang	Error!
Bookmark not defined.	
A. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bintang	Error!
Bookmark not defined.	
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bintang	Error!
Bookmark not defined.	
C. Visi-Misi Sekolah MIN 1 Bintang	Error! Bookmark not defined.

D. Identitas Sekolah	Error! Bookmark not defined.
E. Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bintan.....	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
BAB III KONSEP TEORITIS	Error! Bookmark not defined.
A. Implementasi	Error! Bookmark not defined.
B. Metode.....	Error! Bookmark not defined.
C. Definisi <i>Project Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
D. Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
E. Implementasi <i>Project Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
F. Definisi Berpikir Kritis.....	Error! Bookmark not defined.
G. Indikator Berpikir Kritis.....	Error! Bookmark not defined.
H. Definisi Akidah Akhlak	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
A. Implementasi Metode <i>Project Based Learning</i> Terhadap Berpikir Kritis siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V di Min 1 Bintan	Error! Bookmark not defined.
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>Project Based Learning</i> Terhadap Berpikir Kritis Siswa kelas V di MIN 1 Bintan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	13
Gambar 2 Implementasi <i>Project Based Learning</i> .	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Terdahulu	12
Tabel 2 Identitas Sekolah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Jumlah Pertumbuhan Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Jumlah sarana dan prasarana 2025/2026.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Jumlah GTK 2025/2026	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 SK Pembimbing
- Lampiran 3 Kartu Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 5 Pedoman Observasi Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Pengecekan Turnitin
- Lampiran 8 Surat Permohonan Pengecekan Plagiarisme

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan arus globalisasi membawa tantangan yang besar terhadap akidah para generasi muda. Pengaruh dari berbagai konten yang beredar dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis baik dalam hal belajar maupun menyikapi berbagai informasi di kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi persaingan global di era sekarang, para praktisi di bidang pendidikan secara simultan memulai untuk memfokuskan perhatiannya terhadap metode belajar siswa yang dapat membantu untuk menumbuhkan cara berfikir kritis yang efektif.¹ Seperti firman Allah SWT dalam Al-Quran Ali Imran [3]: 190 yang berbunyi:²

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ^١

“*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal*”
Ali Imran [3]: 190

Surah Al-Imran ayat 190 menjelaskan bahwa dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. Ayat ini mengandung makna bahwa manusia diperintahkan untuk berpikir, mengamati, dan merenungkan fenomena alam sebagai bentuk penggunaan akal secara optimal. Nilai tersebut sangat relevan dengan Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL), karena dalam

¹Taufiq Nur Azis, "Metode Pembelajaran Di Era Digital", *Jurnal Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri* Vol 1, No 2 (2019), hlm 308–318.

² Q.S. Ali Imran [3]: 190

pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif mengeksplorasi, menyelidiki, dan memecahkan masalah melalui suatu proyek. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga melakukan analisis, evaluasi, dan penarikan kesimpulan secara mandiri.

Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis membutuhkan peran dari tenaga pendidik sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Strategi guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran diantaranya upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.³

Pembelajaran *Project based learning* sangat berpengaruh di kalangan Pendidikan terutama di Sekolah Dasar, *Project based learning* juga berperan penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menekankan pada ciri khas keberagaman ini perlu dikembangkan.⁴ Metode pembelajaran *Project based learning* bila diterapkan mampu meningkatkan siswa untuk berpikir kritis karena dalam Implementasi model ini dapat mendorong kreativitas, keterampilan bertanya, kemandirian, rasa tanggung jawab, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir. Pada Implementasinya ini tidak luput dari perencanaan yang menyesuaikan dengan karakteristik dan latar

³ Nida Winarti, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8. No 3. (2022), hlm 552–63

⁴ Galih Dani Septiyan Rahayu dan Dida Firmansyah, 'Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1. c (2018), hlm 17–25.

belakang siswa dalam hal ini guru yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran harus mampu menerapkan model pembelajaran yang berbeda-beda. Penggunaan Metode pembelajaran yang berbeda mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru akan selalu memainkan peran kunci dalam menentukan baik atau tidaknya seorang siswa menerima pendidikan. Dalam ranah pembangunan bangsa dan negara, guru harus senantiasa berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang prospektif.⁵

Penelitian mengenai Implementasi metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran Akidah memiliki urgensi yang kuat, mengingat tuntutan Pendidikan saat ini menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis Tingkat tinggi. Berpikir kritis sama halnya dengan bagaimana cara memperoleh pengetahuan yang relevan dan reliabel.⁶ Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui kurikulum yang telah diperbaharui oleh pemerintah yaitu kurikulum K13. Pembaharuan pada kurikulum 13 adalah pembelajaran yang digabung menjadi sistem tematik.

Berdasarkan pengamatan waktu KKN di desa Berakit, Penulis diajak bapak Anton untuk mengajar di MIN 1 Bintan. Penulis melihat masalah dimana yang terjadi dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik belum berkembang secara optimal. Peserta didik cenderung menerima informasi secara pasif, mengandalkan penjelasan guru,

⁵ I J B Habibah dan N H Murtafi'ah, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Smp It Al-Maratush Sholihah Boarding School, *Unisan Jurnal*, Vol 2. No 1. 2024, hlm 652–654

⁶ Eka Titik Pratiwi dan Eunis Widyawanti Setyaningtyas, 'Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dengan Model Pembelajaran PBL Dan PJBL', *Jurnal Basicedu*, 4.2 (2020), hlm 379–388

serta belum terbiasa menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan permasalahan secara mandiri.⁷

Pembelajaran yang berlangsung masih banyak berfokus pada penyampaian materi dan penyelesaian soal secara konvensional, sehingga siswa kurang dilatih untuk berpikir kritis. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan Implementasi metode pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.⁸

Penulis berasumsi Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi tanpa dilatih untuk menganalisis dan mengevaluasi materi secara mendalam. Selain itu, minimnya penggunaan Metode pembelajaran inovatif yang menuntut keaktifan siswa, budaya belajar yang lebih menekankan hafalan daripada pemahaman konsep, serta kurangnya keterkaitan materi pembelajaran dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari turut menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis.⁹ Sebagaimana disebutkan dalam keputusan menteri pendidikan,

⁷ Ai Mamay, 'Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Materi Pencemaran Lingkungan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 06. No 02 (2025). Hlm 4

⁸ Safrur Riza, 'Ruang Lingkup Metode Pembelajaran', *Jurnal of Islamic Education*, Vol 01. No 02 (2023), hlm 20–31.

⁹ Badruli Martati, 'Penerapan Project Based Learning Dalam', *Jurnal Conference Of Elementary Studies*, Vol 02.No 01 (2022), hlm 14-23.

kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia nomor 56/M/2022 tentang pedoman Implementasi kurikulum Dalam rangka pemulihan pembelajaran, menyebutkan: “Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.”

Faktor lain yang memperkuat kondisi tersebut adalah sistem penilaian yang lebih menitikberatkan pada hasil akhir dibandingkan proses berpikir, serta rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, sehingga kesempatan untuk melatih kemampuan berpikir kritis menjadi terbatas. Sehingga perlunya penggunaan metode yang tepat untuk siswa bisa berpikir dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Metode *Project Based Learning* merupakan pemilihan metode yang tepat untuk digunakan dalam masalah ini.

Pemilihan MIN 1 BINTAN sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, sekolah ini merupakan salah satu madrasah negeri yang aktif mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk pada mata Pelajaran Akidah. Kedua guru-guru di MIN 1 BINTAN Menunjukkan Antusiasme dan keterbukaan terhadap Inovasi Pembelajaran. Ketiga, Siswa di MIN 1 BINTAN Berasal dari latar belakang yang beragam, baik dalam kemampuan Akademik maupun pola pikir

keagamaan. sehingga memberikan gambaran yang representatif dalam mengkaji perkembangan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif serta tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini. Kondisi tersebut memungkinkan Implementasi metode *Project Based Learning* dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, MIN 1 Bintang dipandang sebagai lokasi yang tepat dan relevan untuk meneliti Implementasi Metode pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Implementasi metode *Project based learning* dalam kelas V mata pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bintang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas V mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Neger 1 Bintang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi *Metode Project Based Learning* dalam kelas V mata pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bintan.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas V mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bintan.

2. Kegunaan Penelitian.

a. Bagi Guru

Sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam mengelola kelas agar menjadi lebih efektif. Aktivitas pembelajaran yang berupa *project* menjadi salah satu cara guru untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa- siswi nya

b. Bagi siswa

Diharapkan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja sama dan interaksi aktif antara siswa yang menyebabkan siswa mulai memaksakan untuk berfikir kritis. Pembelajaran ini juga menyenangkan dan metode ini membuat siswa lebih antusias untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa meningkatkan kualitas pengajaran yang efektif dan membuat lingkungan mengajar menjadi nyaman, sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa siswi lainnya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan terutama dalam Implementasi *Project Based Learning* pada jenjang Pendidikan yang berbeda.

D. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian tentang pembahasan yang sama mengenai Implementasi metode *Project Based Learning*, antara lain:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahra Nur Salsabila berjudul “Implementasi *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar pada Materi Virus Kelas X di MAN 1 Lampung Timur”.¹⁰ Menunjukkan bahwa Metode PjBL mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan kreativitas dari 74,28% pada siklus I menjadi 91,42% pada siklus II, serta hasil belajar dari 40% menjadi 88,57%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Metode *Project Based Learning*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu mengkaji kreativitas dan hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan berpikir kritis. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada lokasi dan waktu penelitian.

¹⁰ zahra Nur Salsabila, ‘Penerapan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Materi Virus Kelas X Di Man 1 Lampung Timur’ (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung, 2023).

2. Penelitian Penelitian terdahulu oleh Citra berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Materi Teks Ulasan di Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi”.¹¹ Menunjukkan bahwa Implementasi PjBL telah berjalan dengan baik sesuai enam tahapan, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, pengujian hasil, dan evaluasi. Pembelajaran berlangsung aktif melalui diskusi dan kerja sama peserta didik dalam menyelesaikan proyek. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, dimana penelitian terdahulu membahas teks ulasan, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan berpikir kritis. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada metode dan lokasi penelitian.
3. Penelitian terdahulu oleh Sri Endang berjudul “Implementasi Metode *Project Based Learning* (PjBL) Berbentuk Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas X IPS IV di SMA Negeri 1 Lembar”.¹² Menunjukkan bahwa Implementasi PjBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran ($t_{hitung} > t_{tabel}$), serta peningkatan nilai rata-rata dari 82,45 menjadi 89,90. Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan yang

¹¹ Citra, ‘Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Materi Teks Ulasan Di Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi’ (UNIVERSITAS JAMBI, 2023).

¹² Sri Endang, ‘Penerapan Model Project Based Learning Berbentuk Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X IPS di SMA 1 LEMBAR’ (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023).

sama, yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. Perbedaannya terletak pada metode penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan triangulasi. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

4. Penelitian terdahulu oleh Nabila Putri Rhamadhan berjudul “Implementasi Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup”.¹³ Menunjukkan bahwa Metode PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan Metode *Project Based Learning* (PjBL) sebagai variabel utama dan sama-sama bertujuan meningkatkan kemampuan siswa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu menekankan keterampilan menulis teks prosedur, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan berpikir kritis siswa.
5. Penelitian terdahulu oleh Siti Zahratul Aini berjudul “Efektivitas Implementasi Metode *Project Based Learning* (PjBL) Era Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Kognitif Siswa di SMAN 1 Wonomulyo”.¹⁴ Menunjukkan bahwa Implementasi PjBL mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam berpikir kritis dan kreatif. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa dalam

¹³ Nabila putri Ramadhan, ‘Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup’, 2023.

¹⁴ Sitizahratulaini, ‘Efektifitas Penerapan Model Project Based Learning Era Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Di SMAN 1 Wonomulyo’, 2025.

pembelajaran berbasis proyek. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan Metode *Project Based Learning* (PjBL) sebagai pendekatan utama dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, dimana penelitian terdahulu berfokus pada implementasi dalam Kurikulum Merdeka, sedangkan penelitian ini tidak secara khusus menekankan pada kurikulum tersebut.

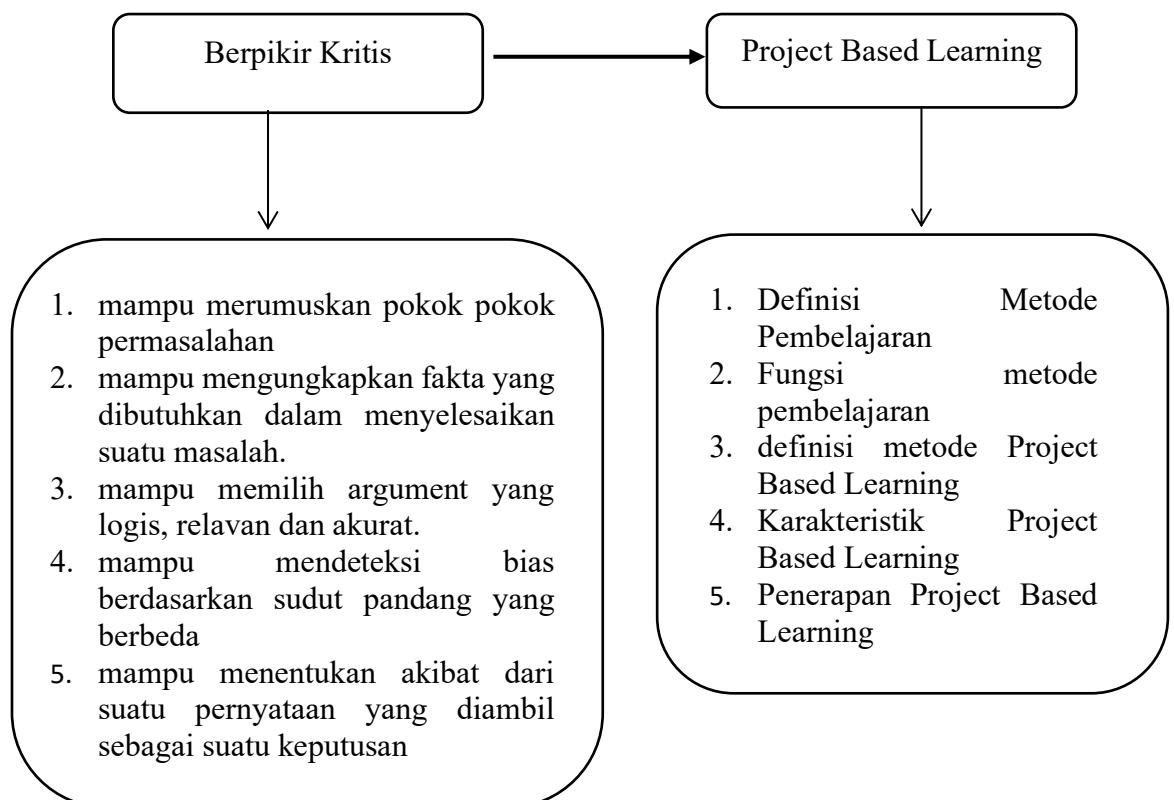
Tabel 1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Metode	Fokus Utama	Hasil Utama	Research Gap
1	Zahra Nur Salsabila	PTK	Kreatifitas dan Hasil Belajar	Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar	Belum Mengkaji Kemampuan Berpikir Kritis Secara Spesifik
2	Citra	Kualitatif	Implementasi Pjbl Pada Teks Ulasan	PJBL berjalan Sesuai Tahapan	Tidak Fokus Pada Pengembangan Berpikir Kritis
3	Sri Endang	Eksperimen	Berpikir Kritis dengan Media Video	Ada Peningkatan signifikan Berpikir Kritis	Menggunakan Eksprimen Belum Mengnakan Triagulasi Kualitatif
4	Nabila Putri Rhamadhan	Kuatitatif	Ketrampilan Menulis Teks Prosedur	Meningkatkan Ketrampilan Menulis	Tidak Membahas Berpikir Kritis

5	Siti Zahratul Aini	Kualitatif	Kemampuan Kognitif kritis dan kreatif	Meningkatkan kognitif siswa	Fokus pada kurikulum Merdeka, Bukan pada konteks Aqidah Akhlak
---	--------------------------	------------	---	--------------------------------	---

Berdasarkan kajian terdahulu, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji Implementasi *Project Based Learning* (PjBL) dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan kualitatif triangulasi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut.

E. Kerangka Teori



Gambar 1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana penulis terjun langsung ke lokasi yang diteliti dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks tertentu melalui pendekatan deskriptif.¹⁵ Fokus utamanya adalah pada pemahaman mendalam terhadap makna, persepsi, dan konteks yang melibatkan partisipan dalam situasi yang diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif atau narasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada kualitas atau nilai esensial dari suatu objek kajian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi.¹⁶ yaitu penggabungan antara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru merancang proyek pembelajaran yang relevan dengan materi Akidah Akhlak. Proyek yang dirancang berupa pembuatan media/karya yang berkaitan dengan Implementasi nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Proyek ini disusun untuk mendorong peserta didik terlibat aktif dalam

¹⁵ Anggraini. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024). hlm 130

¹⁶ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ', 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2021). hlm 9

mengidentifikasi masalah, mencari solusi, serta merefleksikan nilai akhlak dalam konteks nyata.

3. Subjek Penelitaian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa – siswi MIN 1 berakit yang terdiri dari siswa – siswi kelas 5 pada mata pelajaran Akidah Akhlak selama penelitian

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian bukan sekadar percakapan biasa, melainkan dapat berlangsung dari bentuk yang tidak formal hingga formal. Meskipun setiap percakapan memiliki aturan tertentu terkait pergiliran bicara atau kendali oleh salah satu atau beberapa pihak, wawancara penelitian memiliki ketentuan yang lebih terstruktur dan ketat. Berbeda dengan percakapan sehari-hari, wawancara penelitian bertujuan memperoleh informasi secara sepihak dari responden, sehingga hubungan yang bersifat asimetris harus terlihat.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dipilih secara purposive sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Informan utama adalah guru mata Pelajaran Akidah Akhlak yang menerapkan Metode *Project based learning* (PjBL)

¹⁷ Imami Nur Rachmawati, 'Lembar metodologi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 11. No 1. (2021), hlm 35–40.

dalam proses pembelajaran, karena guru memiliki peran sentral dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran berbasis proyek. Melalui wawancara dengan guru, peneliti memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, langkah-langkah Implementasi PjBL, kendala yang dihadapi, serta dampak Implementasi PjBL terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Selain guru, peneliti juga mewawancarai peserta didik sebagai informan pendukung untuk menggali pengalaman belajar mereka selama mengikuti pembelajaran dengan Metode *Project based learning*. Wawancara dengan peserta didik bertujuan untuk mengetahui respon, tingkat keterlibatan, pemahaman materi, serta perubahan sikap dan kemampuan berpikir kritis yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.¹⁸

b. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Dalam perkembangan penelitian di tingkat global, observasi selama ini lebih banyak mengandalkan indra penglihatan (visual) sebagai alat utama dibandingkan indra pendengaran (auditif) yang hingga kini masih relatif kurang dimanfaatkan. Hal tersebut terlihat dari catatan lapangan yang sangat bergantung pada apa yang dapat ditangkap secara visual, baik

¹⁸ Observasi Metode Project Based Learning Di MIN 1 Bintan Kepulauan Riau 12 Mei 2026

¹⁹ Arhamudin Ali, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif', *Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan*, Vol 2. No 2. (2020), hlm 85–93.

melalui pengamatan langsung oleh peneliti maupun melalui bantuan kamera sebagai instrumen observasi.

Observasi merupakan salah satu landasan utama dalam seluruh metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif terutama yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia.²⁰ Observasi dapat dipahami sebagai kegiatan mencatat berbagai fenomena dengan bantuan instrumen tertentu serta mendokumentasikannya untuk kepentingan ilmiah maupun tujuan lainnya. Lebih lanjut, observasi juga diartikan sebagai himpunan kesan terhadap lingkungan sekitar yang diperoleh melalui seluruh kemampuan pancaindra manusia.

Observasi secara sederhana dapat diartikan pengamatan terhadap suatu objek atau pokok permasalahan, sehingga metode observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran bagi siswa dengan pengamatan suatu obyek atau pokok permasalahan yang dikemukakan atau yang disampaikan guru melalui media atau lingkungan sekitar.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Pedoman studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan aspek-

²⁰ Ibid hlm 85 - 93

²¹ Observasi Metode Project Based Learning Di MIN 1 Bintang Kepulauan Riau 12 Mei

aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi bisa berupa foto, video, dan visual.²²

5. Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan²³

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data:

- 1) seleksi ketat atas data
- 2) ringkasan atau uraian singkat
- 3) menggolongkannya dalam pola yang lebih luas

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- 1) teks naratif: berbentuk catatan lapangan

²² M Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1 (2023), hlm 1–9.

²³ 'Risiki Pratama', Teknik Pengumpulan Data Kualitatif *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. No 2. November (2021).

- 2) matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Upaya penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan- kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara ;

- 1) Memikir ulang selama penulisan.
- 2) Tinjauan ulang catatan lapangan
- 3) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- 4) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini juga dijelaskan keterkaitan variabel penelitian, yaitu variabel bebas (independent) berupa Implementasi Metode *Project Based Learning* (PjBL) dan variabel terikat (dependent) berupa kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada Bab II dalam skripsi ini difokuskan pada gambaran umum lokasi penelitian. Bagian ini membahas secara luas objek material penelitian yang meliputi profil sekolah, kondisi lingkungan, serta karakteristik peserta didik. Uraian ini penting untuk memberikan konteks terhadap pelaksanaan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan variabel penelitian. Keterkaitan dengan variabel penelitian terlihat pada kondisi nyata di lokasi penelitian yang mendukung Implementasi variabel bebas, yaitu Metode *Project Based Learning* (PjBL), serta perkembangan variabel terikat, yaitu kemampuan berpikir kritis siswa.

Bab III Bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian. Konsep teoritis ini berfungsi sebagai landasan ilmiah dalam menjelaskan dan menganalisis variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, konsep teoritis difokuskan pada dua variabel

utama, yaitu variabel bebas (independent) berupa Metode pembelajaran *Project Based Learning* dan variabel terikat (dependent) berupa kemampuan berpikir kritis siswa. Pembahasan konsep *Project Based Learning* meliputi pengertian, karakteristik, tujuan, serta tahapan pelaksanaannya dalam proses pembelajaran. Sementara itu, konsep berpikir kritis mencakup pengertian, indikator, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Kedua konsep tersebut dikaji secara mendalam untuk menjelaskan hubungan antara Implementasi PjBL dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Pada Bab IV Pada bagian ini akan dibahas analisis dan pembahasan hasil penelitian yang berisi deskripsi serta temuan penelitian secara mendalam. Pembahasan difokuskan pada keterkaitan antara variabel penelitian, yaitu variabel bebas (independent) berupa Implementasi Metode *Project Based Learning* dan variabel terikat (dependent) berupa kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis dilakukan dengan menguraikan proses Implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, serta mengkaji bagaimana Implementasi tersebut berdampak terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.

Adapun bagian akhir dalam skripsi ini adalah Bab V yang berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel bebas (independent), yaitu Implementasi Metode *Project Based Learning* dengan

variabel terikat (dependent), yaitu kemampuan berpikir kritis siswa. Bagian ini merangkum temuan utama mengenai bagaimana Implementasi PjBL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Selanjutnya, saran disusun sebagai bentuk rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, seperti guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Saran tersebut berlandaskan pada hasil penelitian yang berkaitan dengan kedua variabel, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas Implementasi *Project Based Learning* (PjBL) serta pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surah Ali Imran [3]: 190

Agus Ramdani, 'Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Dasar IPA Peserta Didik', *Jurnal Of Reserch In Science Education*, Vol 21 (2020), 17–21 <<https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.388>>

Ali, Arhamudin, 'METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN MUSIK BERBASIS OBSERVASI AUDITIF', *Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan*, 2 (2020), 85–93

Anggraini. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA, 2024)

Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>

Bararah, Isnawardatul, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda, 'Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran', *Jurnal Mudarrisuna*, 12 (2022), 143–59

Citra, 'Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dalam Materi Teks Ulasan Di Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi' (UNIVERSITAS JAMBI, 2023)

Dkk, Nur Firas Salsabila Salam, 'Faktor Penerapan Disiplin Kerja Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 (2021), 487–508

Endang, Sri, 'Penerapan Model Project Based Learning Berbentuk Media Video Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X IPS Di SMA 1 LEMBAR' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023)

Faiz, Fahrudin, *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis.Pdf*, ed. by Mohammas Affan (yogyakarta: suka press UIN sunan Kali jaga, 2012)

Firmansyah, Galih Dani Septiyan Rahayu dan Dida, 'PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS PENDAPINGAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2018), 17–25

- Habibah, I J B, and N H Murtafi'ah, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Di Smp It Al-Maratush Sholihah Boarding School ...', *Unisan Jurnal*, 2024, 652–64 <<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2868>>
- Jailani, M Syahran, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2023), 1–9
- Kahar, Linda, 'Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa', *Jurnal Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, Vol 2 (2022), hlm 127-134 <<https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8129>>
- Lela Nur Safrida, 'ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (2018), 10–16
- Lestari, Sri, and Ahmad Agung Yuwono, 'Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)', ed. by Tim Kun Fayakun, Tim kun fa (jawa timur: Kun Fayakun, 2022)
- Mamay, Ai, 'Pengaruh MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 06 (2025)
- Martati, Badruli, 'PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM', *Jurnal Conference of Elementary Studies*, Vol 02 (2022), hlm 14-23
- Nababan, Damayanti, Alisia Klara Marpaung, and Angeli Koresy, 'STRATEGI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)', *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2 (2023), 706–19
- Nanang Gusti Ramdani, Dkk, 'Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2 (2023), hlm 20-31
- Nida Winarti, Luthfi Hamdani Maula, Arsyi Rizqia Amalia, N. Liany Ariesta Pratiwi, and Nandang, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8 (2022), 552–63 <<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2419>>
- Nuqthy Faiziyah, Bagas legawo Priyambodho, 'ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL HOTS DITINJAU

- DARI METAKOGNISI SISWA', *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11 (2022), 2823–35
- Pratiwi, Eka Titik, and Eunis Widyawanti Setyaningtyas, 'Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dengan Model Pembelajaran PBL Dan PJBL', *Jurnal Basicedu*, 4 (2020), 379–88 <<http://vektor.iain-jember.ac.id>>
- Rachmawati, Imami Nur, 'LEMBAR METODOLOGI PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF ', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11 (2007), 35–40
- Ramadhan, Nabila putri, 'Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kels XI SMK Widya Dharma 2 Citeureup', 2023
- Rasyid, Dkk, 'Metode Metode Pembelajaran Yang Di Terapkan Di Inonesia', *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol 10 (2024), NO 02
- Rineksiane, Natadadya Puspa, 'Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7 (2022), 82–91 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.43124>>
- Riza, Safrur, 'Ruang Lingkup Metode Pembelajaran', *Jurnal of Islamic Education*, 01 (2023), 120–31
- Salsabila, Zahra Nur, 'Penerapan Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Materi Virus Kelas X Di MAN 1 Lampung Timur' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG, 2023)
- Sitizahratulaini, 'Efektifitas Penerapan Model Project Based Learning Era Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Di SMAN 1 Wonomolyo', 2025
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Taufiq nur azis, 'Metode Pembelajaran Di Era Digital', 1 (2019), 308–18
- Yolanza, Ray, 'Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (2022), 45–60 <<https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4339>>

